

# **STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA HALAL KOTA SURABAYA**

(Studi Kasus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya)

## **TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah



**Oleh**

**Ahyak**

**NIM. F12416265**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahyak

NIM : F12416265

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Surabaya, 6 Juli 2018  
Saya yang menyatakan,

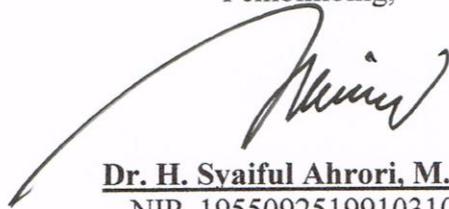
  
  
**Ahyak**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Ahyak ini telah disetujui  
pada tanggal 6 Juli 2018

Oleh

Pembimbing,

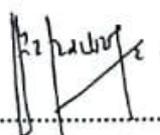
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syaiful Ahrori', is written over a horizontal line. The signature is fluid and cursive.

**Dr. H. Syaiful Ahrori, M. E. I.**  
NIP. 195509251991031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Ahyak ini telah diuji  
pada tanggal 20 Juli 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Fatmah, ST., MM. (Ketua)  .....

2. Dr. Hj. Ika Yunia Fauzia, Lc., MEI. (Penguji)  .....

3. Dr. H. Syaiful Ahrori M. E. I. (Penguji)  .....

Surabaya, 2 Agustus 2018

Direktur,



  
**Dr. H. Aswadi, M. Ag.**  
NIP. 1956004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahyak  
NIM : F12416265  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah  
E-mail address : [nyaifahya91@gmail.com](mailto:nyaifahya91@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya**

(Studi Kasus Pada Wisata Sunan Ampel Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Agustus 2018

Penulis

  
( Ahyak )











Negara-negara Timur Tengah seperti Saudi Arabia, Qatar, dan lain-lain. Dari beberapa negara tersebut, potensi kunjungan terbesar pariwisata manca negara ke Indonesia dari luar negara-negara ASEAN ialah dari Negara-negara Timur Tengah terutama Saudi Arabia, Uni Emirat Arab dan beberapa negara di kawasan teluk.

Pariwisata merupakan sebuah sektor yang telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan-kawasan negara lain. Sehingga secara tidak langsung, pergerakan manusia akan berpengaruh terhadap mata rantai ekonomi yang saling berkesinambungan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi bagi perekonomian dunia, perekonomian bangsa-bangsa, hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal. Dunia pariwisata selalu mengalami peningkatan dan memunculkan sesuatu yang baru dalam perkembangannya.

Pariwisata syariah merupakan suatu tren baru dalam dunia pariwisata saat ini. Indonesia telah dikenal luas di dunia sebagai pariwisata halal terbaik di dunia atas kemenangannya dalam event “*The World Halal Travel Summit & Exhibition 2015*”. Indonesia berhasil mendapatkan tiga penghargaan sekaligus, meliputi; *World Best Family Friendly Hotel*, *World Best Halal Honeymoon Destination* dan *World Best Halal Tourism Destination*. Hal ini tentunya menjadi sebuah peluang besar yang memudahkan negara Indonesia







agama terkait dengan kunjungan pada situs dari alkitab, al-Quran atau teks-teks suci lain, atau dengan adanya spiritualisme, seperti mukjizat dan wahyu.

Pengembangan pariwisata halal menjadi alternatif bagi industri pariwisata di Indonesia seiring dengan tren pariwisata halal yang menjadi bagian dari industri ekonomi Islam global. Dinamika pariwisata dunia dalam tiga tahun terakhir dipengaruhi oleh peningkatan jumlah perjalanan antar negara dan pertumbuhan perekonomian terutama di kawasan Asia Pasifik. Total wisatawan dunia pada tahun 2014 mencapai 1.110 juta perjalanan luar negeri atau tumbuh 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 lebih dari 300 juta (27,1% dari total wisatawan dunia) melakukan pariwisata ke Asia dan 96,7 juta diantaranya masuk ke Asia Tenggara. Sementara pada tahun 2015 ditengah situasi global yang tidak kondusif, perjalanan wisatawan dunia masih tumbuh 4,5%. Jadi, pariwisata tetap mengalami pertumbuhan signifikan.

Berdasarkan data dari PEW Research, populasi Muslim dunia mencapai angka 1,7 miliar jiwa, dan menurut Thomson Reuters *Global Islamic Economy Report 2017-2018*, konsumsi Muslim terbesar di dunia pada 6 sektor yaitu; makanan, pariwisata, pakaian, farmasi, media/rekreasi, dan kosmetik sebesar US \$ 2 triliun atau 11,9% dari konsumsi masyarakat di dunia dan angka tersebut di atas konsumsi masyarakat Tiongkok di 6 sektor





maupun non manusia. Dalam pengelolaan pariwisata religi Sunan Ampel sendiri sedikit banyak sudah menggunakan manajemen dalam pengelolaannya.

Hakikat pariwisata bertumpu pada keunikan, kekhasan, dan keaslian alam serta budaya yang ada dalam suatu masyarakat daerah. Hakikat ini menjadi konsep dasar dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata khususnya di Indonesia, maka dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata harus mengutamakan keseimbangan, yaitu: *Pertama*, Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, *Kedua*, Hubungan antar sesama manusia dengan manusia, *Ketiga*, Hubungan manusia dengan masyarakat dan manusia dengan lingkungan alam baik berupa sumber daya alam maupun geografisnya. Salah satu konsep pembangunan dan pengembangan pariwisata halal yang penting adalah manajemen.

Manajemen dalam pariwisata religi itu harus memperhatikan obyek daya tarik pariwisata, lingkungan sekitar obyek pariwisata, peziarah yang datang, sarana prasarana yang dibutuhkan peziarah serta sumber daya manusia maupun non manusia. Dalam pengelolaan pariwisata religi Sunan Ampel sendiri sedikit banyak sudah menggunakan manajemen dalam pengelolaannya.

Pariwisata Halal ialah pariwisata yang sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Pariwisata ini dilakukan oleh banyak orang secara bergerombol atau rombongan dan perorangan ke tempat-tempat suci ke makam wali atau



melakukan pariwisata religi namun para warga sekitar atau masyarakat yang memanfaatkan tempat pariwisata religi untuk mengais rizki atau mendapatkan penghasilan.

Dalam hal ini, penulis mengambil contoh makam Sunan Ampel sebagai salah satu tempat pariwisata halal atau religi yang ramai dikunjungi oleh para peziarah. Pariwisata religi Sunan Ampel yakni sebuah makam wali Allah yang berada di jalan KH Mas Mansyur Kelurahan Ampel, Semampir, Surabaya, Jawa Timur. Makam Sunan Ampel ini sangat ramai dikunjungi oleh para peziarah pada setiap harinya. Lokasi pariwisata religi Sunan Ampel sangat strategis tepatnya berada di tengah-tengah kota. Dengan adanya berbagai macam tempat pariwisata di Kelurahan yang sama maka sedikit banyak menguntungkan masyarakat yang tinggal di sekitar tempat-tempat pariwisata itu. Karena tempat pariwisata-pariwisata itu bisa ramai dikunjungi banyak orang serta ada banyak hal yang bisa dilakukan masyarakat sekitar agar bisa memperoleh keuntungan pribadi.

Berdasarkan latar belakang di atas, ternyata masyarakat dalam berziarah atau mengunjungi tempat pariwisata religi juga mengedepankan pentingnya pengelolaan dan manajemen yang baik, maka dianggap penting untuk meneliti dengan tema “Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya (Studi Kasus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya)”.













Bab satu pendahuluan meliputi latar belakang permasalahan yang diteliti peneliti, rumusan masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, penelitian terdahulu yang relevan (referensi hasil penelitian oleh peneliti terdahulu yang mirip dengan kajian peneliti). Metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua meliputi kajian pustaka (beberapa referensi yang digunakan untuk menelaah objek kajian), dan kajian teoritik (teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian) secara menyeluruh tentang strategi pengelolaan halal pariwisata.

Bab tiga menjelaskan tentang metode Penelitian, ini merupakan gambaran secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan dalam tesis penelitian ini, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, data penelitian, tehnik analisa, sumber data dan validitas data dan analisis data. Lebih jelasnya bab ini menguraikan tentang penggunaan pendekatan kualitatif agar menghasilkan penelitian yang ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan secara hukum serta kaidah ilmiah secara universal.

Bab empat menerangkan tentang analisa hasil penelitian yang terkait dengan tema penelitian dengan cara menelusuri titik temu antara teori yang di Bab I dan Bab II yang kemudian dikaitkan dengan hasil penemuan penelitian yang merupakan realitis di Bab IV dengan menggunakan metode di Bab III. Dengan artian bab ini dilakukan pembahasan holistik dengan cara menganalisa data dan pengembangan gagasan yang didasarkan pada bab sebelumnya.











































Daya tarik pariwisata itu harus dikelola sedemikian rupa agar keberlangsungannya dan kesinambungannya terjamin. Adapun daya tarik pariwisata sebagai berikut:

- a. Daya tarik pariwisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna
- b. Daya tarik pariwisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, dan tempat hiburan.

Upaya mengefektifkan pengelolaan dan pengembangan obyek maupun kawasan-kawasan pariwisata perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dengan mengantisipasi berbagai pengembangan dilingkungan internal maupun eksternal yang ada, termasuk didalamnya kecenderungan maupun tren paripariwisata dalam konteks global.

Suryono menerangkan bahwa dalam pengelolaan Objek Daya Tarik Pariwisata (ODTW) keagamaan memerlukan beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- a. Perlu pembentukan forum rembuk masyarakat setempat untuk membahas pengembangan pariwisata religi tematis keagamaan/ziarah muslim dengan tepat memperhatikan potensi kekayaan budaya lokal yang ada
- b. Untuk pengembangan pariwisata religi tematis ini, perlu dilengkapi dengan pembuatan rencana induk pengembangan (*master plan*).

- RTBL (Rencana tata Bangunan dan Lingkungan) dan dibahas secara lintas sektoral. Termasuk pula persyaratan-persyaratan teknis untuk pendirian suatu bangunan (*Building code*).
- c. Untuk pengelolaannya, perlu dikembangkan pula “*Collaborative Management*” antara Instansi-Instansi yang berkepentingan (lintas sektor) dengan maksud untuk tetap menjaga kelestarian sejarah dan budaya yang ada.
  - d. Adapun pola-pola kerjasama lintas sektor yang harus dikembangkan untuk pengelolaan pariwisata religi ini adalah dengan semangat 4 (empat) M:
    - 1) *Mutual respect* (saling menghormati)
    - 2) *Mutual trust* (saling percaya)
    - 3) *Mutual responsibility* (saling bertanggung jawab)
    - 4) *Mutual benefit* (saling memperoleh manfaat).

Sebelum lahirnya Undang-undang pariwisata No. 9 Tahun 1990 pengertian pariwisata belum terdapat keseragaman. Sebagaimana diketahui bahwa piknik merupakan salah satu aktivitas kepariwisataan.

- 1) Piknik adalah suatu perjalanan yang bertujuan untuk rekreasi, dilakukan tidak jauh dari tempat kediaman, direncanakan dan diorganisasi secara bersama atau sendiri, yang dilakukan kurang dari 12 jam.

- 2) *Tour* adalah perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain dengan suatu maksud tetapi selalu menggantungkan perjalanan untuk tujuan bersenang-senang dengan perjalanan lebih dari 24 jam.
- 3) Turis (wisatawan) adalah orang yang melakukan perjalanan.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang keparipariwisata dijelaskan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau berkelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik pariwisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara.

Menurut pasal 1 ayat 4 undang-undang no. 4 tahun 2009 mengartikan keparipariwisata sebagai keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara, serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Dalam perspektif keislaman agama adalah al-din yang berasal dari kata *dana*, *yadinu* yang berarti tunduk, patuh dan taat. Maka agama adalah sistem ketundukan, kepatuhan dan ketaatan atau secara umum berarti sistem disiplin. Menurut Mohamad Asad, bahwa ketundukan manusia ini berangkat dari kesadaran akan kemahadiran Tuhan (*omnipresent*), yang berimplikasi pada keyakinan bahwa kehidupan kita











































































peziaroh, ini terbilang sangat efektif dan efisien karena bertatap muka langsung dengan petugas yang diberi pembinaan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, bahwa strategi pengelolaan di Wisata Sunan Ampel Surabaya dilakukan secara profesional, hal ini selaras dengan teori yang jelaskan oleh Handoko, bahwa salah satu manajemen pengelolaan adalah adanya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*), sehingga bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak pengurus (*nadzir*) Sunan Ampel dengan Dinas Pariwisata sangat sesuai dan tepat karena pihak Dinas Pariwisata bukan hanya sebagai pengarah dan kepemimpinan (*leading*), akan tetapi juga sebagai pengawas (*agen of control*).

## **2. Pengelolaan Wisata Secara Tradisional**

Pada kawasan Wisata Ampel Surabaya menawarkan banyak alternatif wisata, seperti wisata religi, wisata kuliner, dan wisata pasar tradisional, yang mana dikelola secara tradisional dan mengalir secara alamiah. Pihak Nadzir belum bisa mengembangkannya secara produktif modern dikarenakan aset tanah wisata bukan milik Wisata Sunan Ampel Surabaya, melainkan milik perorangan, disamping sulitnya investor yang bersedia membiayai disebabkan lokasi yang kurang strategis, selain itu pula sulitnya birokrasi dengan para pedagang yang sudah kadung nyaman ada di lokasi lapaknya masing-masing. Beberapa wisata alternatif tersebut















- Djakfar, H. Muhammad. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi; Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Emzir. *Metodologi Penulisan Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penulisan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fattah, Munawirul Abdul. *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur Makam Walisongo Hingga Makam Rasul*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010.
- Fred, David R. *Strategic Management: Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba, 2010.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Yogyakarta: al-Ruzz Media, 2012.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Hasan, Alwi dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Hasibuan, Melayu S. P. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

- Idrus, Muhammad. *Metode Penulisan Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Keating, Charles J. *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Manulang, M. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mas Muhammad Yusuf. Takmir Masjid Sunan Ampel, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juni 2018.
- Muhammad, Wisatawan, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018.
- Mohammad Azmi Nawawi, Pengelola, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juni 2018.
- Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1994.
- Pitana, I Gede dan Putu G. Gayatri. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Purwanto, Iwan. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yarma Widya, 2006.



Suryono, Agus. *Paket Wisata Ziarah Umat Islam*. Semarang: Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stiepari Semarang, 2004.

Sutopo. *Metode Penulisan Kualitatif*. Surakarta: UNS Press, 2006.

Syam, Nur. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005.

Tarsisi, Turmudzi. *Mengenal Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Liberti, 1993.

Timothy, D.J. dan Olsen, H. *Tourism, religion and spiritual journeys*. Oxford: Routledge, 2006.

Tjiptowardoyo, Sularno. *Strategi Manajemen*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1995.

Trisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2005.

Widagdyo, Kurniawan Gilang. "Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia", *The Journal of Tauhidinomics* Vol. 1 No. 1 (2015).

Wirawan. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Yusuf, Zeid Muhammad. (Takmir MASA Bidang Peribadatan), *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018

Syukai, "Manfaat dan Proses Manajemen Strategi", dalam <http://syukai.wordpress.com/2009/06/15/manfaat-dan-proses-manajemenstrategi/SYUKAI.htm>. (24 Juni 2018).

